

## **STRATEGI DAN TANTANGAN KURIKULUM MERDEKA BERBASIS DEEP LEARNING DI MAN 3 JOMBANG**

**Fajar Mohammad Izzuddin<sup>1</sup>, Faiqotul Millah<sup>2</sup>, Hidayatur Rohmah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

[Fajark4114@gmail.com](mailto:Fajark4114@gmail.com) <sup>1</sup>

[faiqotulmillah1@gmail.com](mailto:faiqotulmillah1@gmail.com) <sup>2</sup>

[hidayaturohmah@unwaha.ac.id](mailto:hidayaturohmah@unwaha.ac.id) <sup>3</sup>

### **Abstract**

This study aims to analyze the strategies and challenges of the Merdeka Curriculum based on deep learning at MAN 3 Jombang. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews with school leaders and an Arabic language teacher. The findings indicate that the strategies implemented include the development of the Madrasah Operational Curriculum (KOM), teacher training programs, periodic supervision, and the integration of pesantren-based curriculum into the learning structure. At the classroom level, teachers apply various instructional models and methods such as the direct method, qirā'ah, educational games, and a thematic approach integrating four language skills. The challenges encountered involve teacher readiness, differences in students' academic backgrounds, and the suboptimal application of the deep learning approach by some teachers. Efforts to address these challenges include continuous training, engaging learning innovations, and regular program evaluations. The study concludes that the success of the Merdeka Curriculum strategy based on deep learning is strongly influenced by teacher preparedness, managerial support, and adaptation to students' characteristics.

Keywords: Merdeka Curriculum, deep learning, learning strategies, challenges, madrasah

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan tantangan Kurikulum Merdeka berbasis deep learning di MAN 3 Jombang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap unsur pimpinan madrasah dan guru Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan meliputi penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM), pelaksanaan pelatihan guru, supervisi berkala, serta integrasi kurikulum kepesantrenan dalam struktur pembelajaran. Pada tingkat kelas, guru menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran seperti metode langsung, qirā'ah, permainan, serta pendekatan tematik yang mengintegrasikan empat keterampilan berbahasa. Tantangan yang dihadapi mencakup kesiapan sumber daya manusia, perbedaan latar belakang akademik siswa, serta belum optimalnya penerapan pendekatan deep learning oleh sebagian guru. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut berupa pelatihan berkelanjutan, inovasi pembelajaran yang menyenangkan, serta evaluasi program secara periodik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan strategi Kurikulum Merdeka

berbasis deep learning dipengaruhi oleh kesiapan guru, dukungan manajerial, dan adaptasi terhadap karakteristik siswa.

Kata kunci : Kurikulum Merdeka, deep learning, strategi pembelajaran, tantangan, madrasah

## PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring dengan tuntutan globalisasi, kemajuan teknologi, serta perubahan karakteristik peserta didik. Salah satu kebijakan strategis pemerintah dalam merespons tantangan tersebut adalah pemberlakuan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, mendorong penguatan kompetensi, serta menumbuhkan karakter Profil Pelajar Pancasila. Dalam praktiknya, Kurikulum Merdeka menuntut adanya inovasi strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian materi, tetapi juga pada pendalaman konsep dan pemaknaan belajar secara menyeluruh.<sup>1</sup>

Salah satu pendekatan yang selaras dengan semangat Kurikulum Merdeka adalah pendekatan deep learning. Pendekatan ini menekankan pada proses pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam, keterkaitan antar konsep, serta kemampuan berpikir kritis dan reflektif<sup>2</sup>. Dalam konteks madrasah, penerapan Kurikulum Merdeka berbasis deep learning memiliki dinamika tersendiri karena harus disinergikan dengan kurikulum kepesantrenan dan karakteristik peserta didik yang beragam. MAN 3 Jombang sebagai salah satu madrasah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka menunjukkan adanya strategi kelembagaan maupun strategi pembelajaran di tingkat kelas dalam mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum tersebut.<sup>3</sup>

Strategi tersebut meliputi penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM), pelatihan guru, supervisi berkala, serta inovasi pembelajaran oleh guru mata pelajaran. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai tantangan, seperti kesiapan sumber daya manusia dan perbedaan latar belakang akademik peserta didik. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka berbasis deep learning di MAN 3 Jombang.

---

<sup>1</sup> Inda Fani Azzahra and Rani Rahmadhani, 'Kurikulum Merdeka: Telaah Potensi Dan Tantangan Implementatif Dalam Mewujudkan Pendidikan Fleksibel Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5.3 (2025).

<sup>2</sup> Agus Mulyanto and others, 'Peningkatan Kualitas Belajar Melalui Kepemimpinan Pembelajaran Berbasis Deep Learning Di SMPN 3 Margahayu', *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5.3 (2025).

<sup>3</sup> Muh Asyhad Sadiq and Akhyar Alimuddin, 'Assesment Pembelajaran Dalam Kurikulum Deep Learning', *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2.11 (2025).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam penguatan strategi pembelajaran di madrasah<sup>4</sup>.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran kontekstual mengenai strategi dan tantangan Kurikulum Merdeka berbasis deep learning di MAN 3 Jombang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka berbasis deep learning di MAN 3 Jombang?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka berbasis deep learning di madrasah tersebut?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena strategi dan tantangan Kurikulum Merdeka berbasis deep learning dalam konteks nyata di MAN 3 Jombang. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menggali makna, proses, serta dinamika yang terjadi di lapangan secara komprehensif dan kontekstual.<sup>5</sup> Desain deskriptif digunakan untuk memaparkan fakta empiris berdasarkan data yang diperoleh dari informan tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian.

Penelitian dilaksanakan di MAN 3 Jombang dengan subjek penelitian terdiri atas unsur pimpinan madrasah dan guru mata pelajaran Bahasa Arab. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik penentuan subjek berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian.<sup>6</sup> Informan dipilih karena terlibat langsung dalam perencanaan maupun pelaksanaan Kurikulum Merdeka berbasis deep learning.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dan studi dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk memperoleh data yang mendalam

---

<sup>4</sup> Tensi Ariska Putri, 'IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 15 SELUMA' (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2024).

<sup>5</sup> M R Sugiyono, 'METODE PENELITIAN KUALITATIF. Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif. Cocok Untuk 1. Mahasiswa SI, S2, Dan S3. 2. Dosen Dan Peneliti Ed. 3 Cet. 3 Thn. 2020', 2020.

<sup>6</sup> Hardani Ahyar and others, 'Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif', *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu*, 2020.

namun tetap terarah sesuai fokus penelitian.<sup>7</sup> Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data wawancara, seperti perangkat Kurikulum Operasional Madrasah (KOM), administrasi pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan strategi dan pelaksanaan kurikulum.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan ini memungkinkan peneliti melakukan proses seleksi, pengorganisasian, dan interpretasi data secara sistematis hingga diperoleh temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>8</sup> Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari pimpinan madrasah dan guru guna memperoleh gambaran yang lebih objektif dan menyeluruh.<sup>9</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Strategi Madrasah dalam Kurikulum Merdeka Berbasis Deep Learning

Hasil wawancara menunjukkan bahwa MAN 3 Jombang telah menerapkan Kurikulum Merdeka pada kelas X, XI, dan XII, dengan pendekatan deep learning yang mulai diterapkan secara lebih sistematis terutama pada kelas X. Strategi awal yang dilakukan madrasah adalah menyusun Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) sebagai pedoman pelaksanaan kurikulum. Penyusunan KOM menjadi langkah strategis karena memberikan arah operasional yang kontekstual sesuai karakteristik lembaga dan peserta didik.

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan merupakan instrumen penting dalam memastikan fleksibilitas Kurikulum Merdeka tetap terarah dan terukur.<sup>10</sup> Dalam konteks ini, madrasah tidak hanya mengacu pada regulasi pemerintah, tetapi juga menyesuaikan dengan kebutuhan siswa serta kondisi internal lembaga.

Selain penyusunan KOM, strategi lain yang dilakukan adalah pelatihan guru. Berdasarkan hasil wawancara, pelatihan dilakukan secara berkala, meskipun masih

---

<sup>7</sup> Nur Intifada Zahroh and others, 'Strategi Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Teknik, Tantangan Dan Solusinya', *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3.6 (2025), pp. 107–18.

<sup>8</sup> Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan', *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5.2 (2024), pp. 198–211.

<sup>9</sup> Misbahol Munir, 'STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) BONDOWOSO TAHUN 2024/2025' (IAI AT TAQWA BONDOWOSO, 2025).

<sup>10</sup> Aryanti Dwi, 'Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma Negeri 12 Bandar Lampung' (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023).

terdapat guru yang belum sepenuhnya keluar dari zona nyaman metode pembelajaran sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi kurikulum tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga membutuhkan perubahan paradigma dan kesiapan sumber daya manusia. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa keberhasilan Kurikulum Merdeka sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan kesiapan guru dalam memahami filosofi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik<sup>11</sup>.

Madrasah juga melakukan supervisi secara berkala sebagai bentuk kontrol dan evaluasi. Supervisi dilakukan untuk memastikan bahwa praktik pembelajaran sesuai dengan materi pelatihan dan prinsip deep learning. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, dilakukan evaluasi dan perbaikan. Hal ini sejalan dengan prinsip manajemen pendidikan yang menempatkan supervisi sebagai instrumen peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.<sup>12</sup>

Menariknya, dalam konteks madrasah, Kurikulum Merdeka berbasis deep learning juga harus disinergikan dengan kurikulum kepesantrenan (Khasman) seperti nahwu, sharaf, fikih, tafsir, dan akhlak. Integrasi ini menunjukkan adanya dinamika khas madrasah yang tidak ditemukan di sekolah umum. Penyesuaian jam pelajaran pada kelas XII menjadi bukti adanya fleksibilitas struktural dalam pengelolaan kurikulum<sup>13</sup>.

## **B. Strategi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Pada tingkat kelas, guru Bahasa Arab menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang variatif. Berdasarkan wawancara, strategi yang digunakan meliputi pendekatan verbal, inkuiri, dan kontekstual.<sup>14</sup> Model pembelajaran yang sering digunakan antara lain metode langsung (الطريقة المباشرة), metode qawā'id wa tarjamah, serta pendekatan audio-lingual (سمعية وشفهية). Selain itu, metode qirā'ah, permainan, dan kerja kelompok juga diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Pendekatan yang digunakan cenderung tematik dengan mengintegrasikan empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Strategi ini selaras dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka yang

---

<sup>11</sup> Azzahra and Rahmadhani.

<sup>12</sup> Arum Wardatul Husna Asyauqiya and others, 'Optimalisasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Deep Learning', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10.4 (2025), pp. 2184–96.

<sup>13</sup> Difa Maulidya and others, 'Analisis Literatur Peran Deep Learning Dalam Mendorong Pembelajaran Bermakna Di Sekolah Dasar: Penelitian', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4.2 (2025), pp. 9072–84.

<sup>14</sup> Isop Syafei, *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab* (Penerbit Widina, 2025).

menekankan integrasi kompetensi secara holistik.<sup>15</sup> Pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran, media audio-visual, serta film Arab melalui YouTube juga menunjukkan adanya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan karakteristik generasi peserta didik saat ini.<sup>16</sup>

Respons siswa terhadap pembelajaran dinilai cukup baik. Guru menyampaikan bahwa siswa menunjukkan antusiasme dan motivasi yang meningkat selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran yang variatif mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan partisipatif.

### **C. Tantangan dalam Kurikulum Merdeka Berbasis *Deep Learning***

Meskipun berbagai strategi telah diterapkan, penelitian ini menemukan beberapa tantangan utama. Pada tingkat kelembagaan, tantangan terbesar adalah kesiapan sumber daya manusia. Tidak semua guru secara langsung mampu mengadaptasi pendekatan deep learning, sehingga penerapannya belum sepenuhnya optimal. Pada tingkat kelas, tantangan yang dihadapi guru adalah perbedaan latar belakang akademik siswa.<sup>17</sup>

Sebagian siswa berasal dari lingkungan pondok pesantren yang telah memiliki dasar Bahasa Arab, sementara sebagian lainnya berasal dari SMP umum yang tidak mendapatkan mata pelajaran Bahasa Arab secara intensif. Perbedaan ini menyebabkan kesenjangan kemampuan yang cukup signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa heterogenitas latar belakang peserta didik menjadi salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, terutama dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi.<sup>18</sup>

### **D. Upaya Mengatasi Tantangan**

Untuk mengatasi tantangan tersebut, madrasah melakukan pelatihan guru secara berkala dan evaluasi melalui supervisi. Sementara itu, guru menerapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sebagai upaya

---

<sup>15</sup> Novy Trisnani and others, *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka* (PT. Mifandi Mandiri Digital, 2024).

<sup>16</sup> MBACHRI, 'PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO-VISUAL PADA PLATFORM YOUTUBE YANG ADAPTIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK', 2023.

<sup>17</sup> Serly Nurharis Jayatri, Desy Safitri, and S Sujarwo, 'Tantangan Dan Peluang Penggunaan Deep Learning Dalam Pembelajaran IPS Di Era Digital', *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2.4 (2025), pp. 30–34.

<sup>18</sup> Ahmad Faishal and Farid Ahmadi, 'Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Muatan Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Studi Kasus Di SD Negeri 2 Sidayu', *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 12.2 (2025), pp. 823–36.

penyeragaman kemampuan siswa. Penggunaan metode permainan dan kerja kelompok menjadi salah satu solusi praktis untuk mengurangi kesenjangan kemampuan.<sup>19</sup>

Pendekatan ini menunjukkan bahwa strategi Kurikulum Merdeka berbasis deep learning tidak hanya bergantung pada kebijakan struktural, tetapi juga pada kreativitas guru dalam mengelola dinamika kelas.

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi Kurikulum Merdeka berbasis deep learning di MAN 3 Jombang dilaksanakan melalui dua level utama, yaitu strategi kelembagaan dan strategi pembelajaran di kelas. Pada level kelembagaan, madrasah melakukan penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM), pelatihan guru, supervisi berkala, serta integrasi kurikulum kepesantrenan dalam struktur pembelajaran. Strategi tersebut menunjukkan adanya upaya sistematis dalam menyesuaikan kebijakan Kurikulum Merdeka dengan karakteristik dan kebutuhan madrasah.

Pada level pembelajaran, guru menerapkan variasi model dan metode seperti metode langsung, qirā'ah, pendekatan audio-lingual, permainan, kerja kelompok, serta pendekatan tematik yang mengintegrasikan empat keterampilan berbahasa. Pemanfaatan media digital juga menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang mendukung prinsip pembelajaran mendalam.

tantangan yang dihadapi meliputi kesiapan sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan pendekatan deep learning, serta heterogenitas latar belakang akademik peserta didik yang memengaruhi kesenjangan kemampuan belajar. Meskipun demikian, berbagai upaya seperti pelatihan berkelanjutan, supervisi, serta inovasi pembelajaran yang menyenangkan menjadi langkah adaptif dalam mengatasi tantangan tersebut.

strategi Kurikulum Merdeka berbasis deep learning di MAN 3 Jombang menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh sinergi antara kebijakan kelembagaan dan kreativitas guru dalam mengelola dinamika kelas.

---

<sup>19</sup> Putri Melati, Hamengkubuwono Hamengkubuwono, and Irwan Faturrahman, 'Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dan Dampaknya Terhadap Semangat Mengajar Guru Di Sekolah MIN 1 Rejang Lebong' (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024).

## B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting.

1. secara teoritis, penelitian ini memperkuat temuan bahwa keberhasilan Kurikulum Merdeka tidak hanya ditentukan oleh regulasi, tetapi oleh kesiapan sumber daya manusia dan budaya akademik di satuan pendidikan. Integrasi pendekatan deep learning membutuhkan perubahan paradigma pembelajaran yang berkelanjutan.
2. secara praktis, madrasah perlu meningkatkan intensitas dan kualitas pelatihan guru agar pemahaman terhadap konsep pembelajaran mendalam tidak berhenti pada tataran administratif, tetapi benar-benar terinternalisasi dalam praktik pembelajaran. Supervisi juga perlu diarahkan tidak hanya pada aspek administratif, tetapi pada kualitas proses belajar.
3. dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, pendekatan diferensiasi dan strategi pembelajaran yang menyenangkan perlu terus dikembangkan untuk mengatasi kesenjangan latar belakang peserta didik. Hal ini penting agar prinsip keadilan dan pemerataan kompetensi dalam Kurikulum Merdeka dapat tercapai secara optimal.
4. bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengkaji lebih dalam efektivitas pendekatan deep learning secara kuantitatif atau mengembangkan model pembelajaran yang lebih spesifik sesuai karakteristik madrasah.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahyar, Hardani, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, S Pd Hardani, Nur Hikmatul Auliya Ms, B Gc, and others, 'Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif', *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu*, 2020
- Asyauqiya, Arum Wardatul Husna, Zahrotur Roifah, Binti Maunah, and Hikmah Eva Trisnantari, 'Optimalisasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Deep Learning', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10.4 (2025), pp. 2184–96
- Azzahra, Inda Fani, and Rani Rahmadhani, 'Kurikulum Merdeka: Telaah Potensi Dan Tantangan Implementatif Dalam Mewujudkan Pendidikan Fleksibel Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5.3 (2025)
- BACHRI, M, 'PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO-VISUAL PADA PLATFORM YOUTUBE YANG ADAPTIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK', 2023
- Dwi, Aryanti, 'Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma Negeri 12 Bandar Lampung' (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023)

- Faishal, Ahmad, and Farid Ahmadi, 'Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Muatan Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Studi Kasus Di SD Negeri 2 Sidayu', *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 12.2 (2025), pp. 823–36
- Jayatri, Serly Nurharis, Desy Safitri, and S Sujarwo, 'Tantangan Dan Peluang Penggunaan Deep Learning Dalam Pembelajaran IPS Di Era Digital', *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2.4 (2025), pp. 30–34
- Maulidya, Difa, Dian Nur Andriani Eka Setiawati, Nury Azkiya Umamy, and Muhammad Syukri, 'Analisis Literatur Peran Deep Learning Dalam Mendorong Pembelajaran Bermakna Di Sekolah Dasar: Penelitian', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4.2 (2025), pp. 9072–84
- Melati, Putri, Hamengkubuwono Hamengkubuwono, and Irwan Faturrahman, 'Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dan Dampaknya Terhadap Semangat Mengajar Guru Di Sekolah MIN 1 Rejang Lebong' (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024)
- Mulyanto, Agus, Nana Supriatna, Erna Rostika Erawati, Tuti Heryati, and Uyun Mulyanah, 'Peningkatan Kualitas Belajar Melalui Kepemimpinan Pembelajaran Berbasis Deep Learning Di SMPN 3 Margahayu', *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5.3 (2025)
- Munir, Misbahol, 'STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) BONDOWOSO TAHUN 2024/2025' (IAI AT TAQWA BONDOWOSO, 2025)
- Putri, Tensi Ariska, 'IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 15 SELUMA' (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2024)
- Sadiq, Muh Asyhad, and Akhyar Alimuddin, 'Assesment Pembelajaran Dalam Kurikulum Deep Learning', *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2.11 (2025)
- Sugiyono, M R, 'METODE PENELITIAN KUALITATIF. Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif. Cocok Untuk 1. Mahasiswa SI, S2, Dan S3. 2. Dosen Dan Peneliti Ed. 3 Cet. 3 Thn. 2020', 2020
- Syafei, Isop, *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab* (Penerbit Widina, 2025)
- Trisnani, Novy, Nurul Zuriah, Wiwin Kobi, Andi Kaharuddin, Hani Subakti, Asih Utami, and others, *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka* (PT. Mifandi Mandiri Digital, 2024)
- Waruwu, Marinu, 'Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan', *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5.2 (2024), pp. 198–211
- Zahroh, Nur Intifada, Lusy Amelia Nasution, Aulia Dzulfa Tazqia, Haura Adzra Intan Faiha, and Delvina Nurhayati, 'Strategi Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Teknik, Tantangan Dan Solusinya', *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3.6 (2025), pp. 107–18